

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Kedisiplinan Belajar

Untuk memperoleh data tentang pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang tahun pelajaran 2016/2017 menggunakan instrumen angket, dengan item pertanyaan 35 yang disebarakan kepada 19 siswa untuk uji coba instrumen angket. Adapun hasil uji coba instrumen 26 item pernyataan yang valid dan 9 pernyataan yang tidak valid, dan kemudian instrumen tersebut disebarakan kepada 24 siswa. Angket pada setiap item diberikan skor alternatif sesuai dengan bobot masing-masing jawaban, yaitu jawaban A (selalu), B (sering), C (kadang-kadang), dan D (tidak pernah) diberi skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan hasil belajar pada ranah kognitif yaitu prestasi belajar Matematika yang diperoleh dari nilai raport.

Sebelum instrumen dijadikan sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir instrumen sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas dan reliabilitas. Adapun data hasil angket kedisiplinan belajar

pada peserta didik di kelas IV MI Miftahus Sibyan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Kedisiplinan Belajar Kelas IV MI
Miftahus Sibyan Tugu Semarang

No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai
R-1	80	R-13	65
R-2	76	R-14	75
R-3	72	R-15	72
R-4	78	R-16	69
R-5	74	R-17	70
R-6	84	R-18	79
R-7	80	R-19	74
R-8	78	R-20	64
R-9	75	R-21	66
R-10	65	R-22	70
R-11	75	R-23	74
R-12	69	R-24	74

2. Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar diperoleh dari ranah kognitif yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang. Berikut ini adalah data hasil belajar para peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang.

Tabel 4.2
Data Hasil Belajar Matematika Kelas IV MI Miftahus
Sibyan Tugu Semarang

No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai
R-1	88	R-13	68
R-2	69	R-14	71
R-3	79	R-15	68
R-4	71	R-16	74
R-5	72	R-17	69
R-6	78	R-18	69
R-7	73	R-19	68
R-8	72	R-20	70
R-9	70	R-21	67
R-10	68	R-22	69
R-11	69	R-23	68
R-12	69	R-24	68

B. Analisis Pendahuluan

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Analisis Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{xy}) di konsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket kedisiplinan belajar (dibantu menggunakan rumus Ms. Excel) diperoleh data dengan jumlah soal yang valid sebanyak 26 butir soal dan yang tidak valid sebanyak 9 butir soal dari jumlah soal uji coba angket sebanyak 35 butir soal. Pada indikator pertama yaitu mempunyai rencana atau jadwal belajar sebanyak 5 soal yang valid dan 3 diantaranya tidak valid. Pada indikator kedua yaitu rajin dan teratur dalam belajar sebanyak 7 soal yang valid dan 3 soal tidak valid. Pada indikator yang ketiga yaitu perhatian terhadap kegiatan pembelajaran sebanyak 6 soal valid dan 2 soal tidak valid. Kemudian pada indikator terakhir yaitu ketertiban diri di sekolah dan kelas sebanyak 8 valid dan 1 yang tidak valid. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 11.

Tabel 4.3
Presentase Uji Validitas Instrumen Angket
Kedisiplinan Belajar Peserta didik

No Angket	Jumlah	%	Keterangan
1, 2, 3, 5, 6, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35	26	74,3%	Valid
4, 7, 8, 10, 14, 18, 19, 24, 34	9	25,7%	Tidak Valid
Jumlah	35	100%	

2. Analisis Kedisiplinan Peserta didik

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Berdasarkan data hasil angket kedisiplinan belajar dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang melalui data angket dengan 24 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 84 dan nilai terendah 64. Dengan nilai maksimumnya sebesar 104 dan nilai minimumnya 26. Nilai yang sering banyak muncul adalah 74. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.

Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X yaitu dengan menentukan banyak kelas yang akan dibuat (K). Kemudian menentukan range dan menentukan panjang interval kelas. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $K = 5,5546$ untuk Range sama dengan 20 dan panjang interval 3,60 jika dibulatkan menjadi 4. Perhitungan data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 13.

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Peserta
Didik

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
64 – 67	4	16,7%
68 – 71	4	16,7%
72 – 75	9	37,5%
76 – 79	4	16,7%
80 – 83	2	8,3%
84 – 87	1	4,1%
Jumlah	24	100%

Dari rekapitulasi angket kedisiplinan belajar kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi kedisiplinan belajar peserta didik. Melalui perhitungan untuk mencari rata-rata dan standar deviasi dari jumlah 24 responden diperoleh jumlah data variabel X sebesar 1758 dengan rata-rata 73,25 dan jumlah data variable Y sebesar 1707 dengan rata-rata 71,13. Adapun diperoleh data jumlah X^2 sebesar 129412 dan Y^2 sebesar 121923 dengan jumlah XY adalah 125308.

Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 12) diketahui hasil perhitungan mean (rata-rata) yaitu 73,25 dan standar deviasi 5,26. Selanjutnya menghitung mean, standar deviasi dan mencari kualitas variable X. Perhitungan data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 14.

Tabel 4.5

Kualitas Variabel (X) Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

Interval	Kriteria
≥ 81	Sangat Baik
76 – 80	Baik
71 – 75	Cukup
65 – 70	Kurang
≤ 64	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variabel X (kedisiplinan belajar peserta didik) termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 71 - 75 dengan nilai rata-rata 73,25

3. Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif hasil belajar pada ranah kognitif yaitu prestasi belajar matematika. Data hasil belajar diperoleh pada ranah kognitif yaitu prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang pada pembelajaran Matematika.

Berdasarkan data pada lampiran 8, diketahui bahwa nilai prestasi belajar matematika dari 24 responden dengan nilai maksimumnya adalah 100 dan nilai minimumnya 0. Diperoleh data dengan nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah 67. Nilai yang

paling sering muncul adalah nilai 68 dan 69. Jumlah semua nilai adalah 1707 dan rata-ratanya 71,13.

Dari data tersebut dilakukan perhitungan dalam menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel Y (hasil belajar matematika) yaitu pertama, dengan menentukan banyak kelas yang akan dibuat (K). Kemudian menentukan range (batas nilai tertinggi sampai dengan nilai terendah) dan menentukan panjang interval kelas. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $K = 5,5546$ untuk Range sama dengan 21 dan panjang interval 3,78 jika dibulatkan menjadi 4. Perhitungan data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 15.

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel Y maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar
Matematika)

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
67 – 70	14	58,3%
71 – 74	7	29,2%
75 – 78	1	4,2%
79 – 82	1	4,2%
83 – 86	0	0%
87 – 90	1	4,2%
Jumlah	24	100%

Dari rekapitulasi hasil belajar pada ranah kognitif yaitu prestasi belajar kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi. Pada

lampiran 16 dapat diketahui bahwa dari 24 responden diperoleh jumlah data variabel Y (hasil belajar matematika) sebesar 1707 dengan rata-rata 71,13. Adapun jumlah data $(Y-\bar{Y})^2$ adalah 512,625.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui mean (rata-rata) yaitu 71,125 dan standar deviasi 4,72. Kemudian dilanjutkan dengan mencari kualitas variabel Y (hasil belajar matematika). Perhitungan data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 17.

Tabel 4.7

Kualitas Variabel (Y) Hasil Belajar Matematika

Interval	Kriteria
≥ 78	Sangat Baik
73 – 77	Baik
69 – 72	Cukup
64 – 68	Kurang
≤ 63	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Hasil Belajar pada ranah kognitif yaitu Prestasi Belajar Matematika Kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 69 - 68 dengan nilai rata-rata 71,13.

C. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV di MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk

membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor, dengan langkah-langkah sebagai berikut. Membuat tabel kerja koefisien korelasi antara X (kedisiplinan belajar peserta didik) dan Y (hasil belajar matematika) (lihat lampiran 18). Melalui tabel perhitungan tersebut dari jumlah 24 responden diketahui data variabel X (kedisiplinan belajar peserta didik) dengan rata-rata 73,25 dan data variabel Y (hasil belajar matematika) dengan rata-rata 71,13.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yang pertama adalah mencari persamaan regresi dengan menggunakan rumus $\hat{Y} = a + bX$. Selanjutnya menghitung analisis varian garis regresi dan uji determinasi.

Dari perhitungan analisis varian garis regresi diperoleh data pada sumber variansi $dk = 1$ dengan Jumlah Kuadrat total (JK_{tot}) = 114,385 dan Rata-rata Kuadrat (RK) = 114,385. Pada sumber variansi residu $dk = 22$ diperoleh Jumlah Kuadrat total (JK_{tot}) = 398,240 dan Rata-rata Kuadrat (RK) = 18,101. Diperoleh data $F_{reg} = 6,319$ dan harga F_{tabel} dicari berdasarkan dk pembilang = 1 dan penyebut = 22. Harga $F_{tabel} = 4,30$ untuk taraf 5%. Perhitungan data dapat dilihat pada lampiran 19.

Dari hasil perhitungan uji signifikansi t diketahui bahwa t_{hitung} 2,551 dan t_{tabel} 0,05 = 1,717 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (Kedisiplinan Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Matematika). Perhitungan data dapat dilihat pada lampiran 20.

Tabel 4.8

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Varian Garis Regresi

Sumber Variasi	Dk	JK	RK	F _{reg}	F _{tabel}	Kesimpulan
Regresi	1	114,385	114,385	6,319	4,30	Signifikan
Residu	22	398,240	18,101			
Total	23	512,625				

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel (X) kedisiplinan belajar terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang adalah 22,31%. Adapun sisanya 77,69% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 43,146 + 0,423X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu Harga F_{reg} diperoleh sebesar 6,3190 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,30 karena $F_{reg} = 6,3190 > F_{tabel} = 4,30$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan berarti terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika kelas IV di MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang.

Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa koefisien determinasi $r_{xy} = 0,2231$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) kedisiplinan belajar terhadap variabel (Y) hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika kelas IV MI Miftahus Sibyan adalah sebesar 22,31% adapun sisanya 77,69% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Hasil Pembahasan Penelitian

Dari hasil perhitungan rata-rata kedisiplinan belajar diketahui nilainya sebesar 73,25 terletak pada interval 71 - 75, hal ini berarti termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan perhitungan rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV nilainya sebesar 71,13 terletak pada interval 69 - 72, hal ini berarti hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV termasuk dalam kategori cukup, yang ditunjukkan oleh $F_{reg} = 6,3190$ lebih besar dari pada nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 4,30

Setelah diketahui hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika kelas IV di MI Miftahus Sibyan adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima (non signifikan).

Dari data tersebut, koefisien determinasi yang diperoleh $r_{xy} = 0,2231$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika 22,31% dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 43,146 + 0,423X$. Adapun sisanya 77,69% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan melihat hasil analisis uji hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap

hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika kelas IV di MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang.

Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} > F_{tabel}$ sehingga hasilnya signifikan. Bahwa variabel (X) kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap variabel (Y) hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika kelas IV di MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik dapat menjadi prediktor yang ikut menentukan hasil belajar belajar Matematika. Sehingga semakin baik kedisiplinan belajar peserta didik dalam pembelajaran maka akan baik pula hasil belajarnya. Sebaliknya semakin buruk kedisiplinan belajar peserta didik maka hasil belajarnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel (X) kedisiplinan belajar terhadap variabel (Y) hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika kelas IV di MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang 2016/2017.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan terhalang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan

penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan. Oleh karenanya dengan bantuan dan arahan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

Dari berbagai faktor yang penulis paparkan diatas maka dapat dikatakan, bahwa banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan.